

**REPRESENTASI KOMUNITAS ASIA DI PRANCIS PADA GERAKAN
ANTI RASISME *JE NE SUIS PAS UN VIRUS* DALAM MEDIA DARING
*LE FIGARO***



AWAN DINO

1204618049

Skripsi yang diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2022

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Awan Dino
No. Registrasi : 1204618049
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi :

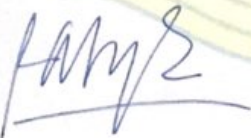
**REPRESENTASI KOMUNITAS ASIA DI PRANCIS PADA GERAKAN ANTI
RASISME *JE NE SUIS PAS UN VIRUS* DALAM MEDIA DARING *LE
FIGARO***

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji, dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

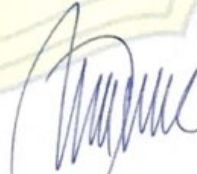
Pembimbing I,

Pembimbing II,



Ratna, S.Pd, M.Hum

NIP. 19800204 200501 2 001



Dra. Dian Savitri, M.Pd

NIP. 19580308 198603 2 001

Penguji I,

Penguji II,



Yusi Asnidar, S.Pd, M.Hum
NIP. 19780821 200312 2 002



Dr. Subur Ismail, M.Pd
NIP. 19680507 199903 1 002

Ketua Penguji



Yusi Asnidar, S.Pd, M.Hum
NIP. 19780821 200312 2 002

Jakarta, 23 Agustus 2022

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni



Dr. Liliiana Muljiastuti, M.Pd.

NIP. 196805291992032001

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Awan Dino
NIM : 1204618049
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi :

REPRESENTASI KOMUNITAS ASIA DI PRANCIS PADA GERAKAN ANTI RASISME *JE NE SUIS PAS UN VIRUS* DALAM MEDIA DARING *LE FIGARO*

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, apabila terbukti saya melakukan tindakan plagiat

Demikian saya buat pernyataan ini dengan sebenarnya.

Jakarta, 23 Agustus 2022



Awan Dino
1204618049



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Awan Dino
NIM : 1204618049
Fakultas/Prodi : Bahasa dan Seni/Pendidikan Bahasa Prancis
Alamat email : awandino567@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

**REPRESENTASI KOMUNITAS ASIA DI PRANCIS PADA GERAKAN ANTI
RASISME JE NE SUIS PAS UN VIRUS DALAM MEDIA DARING LE FIGARO**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 23 Agustus 2022

Penulis

Awan Dino
1204618049

ABSTRAK

Awan Dino, 2022. Representasi Komunitas Asia di Prancis pada Gerakan Anti Rasisme *Je Ne Suis Pas Un Virus*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis. Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk memaparkan representasi yang dibangun oleh penulis artikel berita *Le Figaro* dalam wacana ini terhadap komunitas asia di Prancis dengan struktur-struktur menurut Teun Van Dijk. Penelitian kualitatif deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui dan memperoleh struktur-struktur wacana kritis perspektif Teun A van Dijk dalam media daring *Le Figaro* dengan kajian analisis wacana kritis. Sumber data yang digunakan merupakan artikel berita yang dipublikasikan oleh Margaux d'Adhémar dari media daring *Le Figaro* pada bulan Januari 2020. Adapun objek dari penelitian ini adalah kata, frasa, klausa, dan kalimat yang terdapat dalam artikel. Teknik pengumpulan data penelitian ini berasal dari penelitian studi dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan merupakan model kajian analisis wacana kritis van Dijk yang mencakup tiga struktur, yaitu dimensi teks, kognisi sosial, dan konteks sosial.

Jika dianalisa secara umum, penulis berita ingin menyampaikan pesan mengenai permasalahan sosial yang menimpa sebagian komunitas asia di Prancis pasca munculnya kasus Covid-19 di Prancis. Permasalahan tersebut merupakan tindakan rasial yang terjadi kepada komunitas asia di Prancis. Sehingga kejadian ini melatarbelakangi munculnya gerakan anti-rasisme "*Je Ne Suis Pas Un Virus*".

Melalui strategi wacana model Teun A van Dijk, penelitian ini menemukan bahwa, informasi dalam setiap kalimat yang terdapat dalam teks berhubungan dengan kalimat informasi selanjutnya. Penelitian ini juga menemukan bahwa teks artikel berita ini merupakan salah satu representasi dari keadaan sosial komunitas asia di Prancis yang mengalami tindakan rasial.

Kata Kunci : Rasisme, Komunitas Asia, Analisis Wacana Kritis, Teun A van Dijk, Media Daring, *Le Figaro*.

ABSTRACT

Awan Dino, 2022. Representation of the Asian Community in France in the Anti-racism Movement Je Ne Suis Pas Un Virus. Thesis. French Language Education Study Programme. Faculty of Language and Arts, Universitas Negeri Jakarta.

This research aims to explain the representation built by the author of Le Figaro news article in this discourse towards the Asian community in France with structures according to Teun Van Dijk. This descriptive qualitative research was conducted to find out and obtain the structures of critical discourse from the perspective of Teun A van Dijk in the online media Le Figaro with the study of critical discourse analysis. The data sources used are news articles published by Margaux d'Adhémar from Le Figaro online media in January 2020. The objects of this research are words, phrases, clauses, and sentences contained in the article. The data collection technique of this research comes from documentation study research. The data analysis technique used is van Dijk's critical discourse analysis study model which includes three structures, namely the text dimension, social cognition, and social context.

If analysed in general, the news writer wants to convey a message about the social problems that befall some Asian communities in France after the emergence of the Covid-19 case in France. These problems are racist acts that occur to the Asian community in France. So that this incident is the background for the emergence of the anti-racism movement "Je Ne Suis Pas Un Virus".

Through the discourse strategy model of Teun A van Dijk, this research found that the information in each sentence contained in the text is related to the next information sentence. This study also found that the text of this news article is one of the representations of the social conditions of the Asian community in France who experience racist acts.

Keywords: Racism, Asian Community, Critical Discourse Analysis, Teun A van Dijk, Online Media, Le Figaro.

RÉSUMÉ

Awan Dino, 2022. Représentation de la communauté asiatique en France dans le mouvement antiraciste Je Ne Suis Pas Un Virus. Mémoirei. Programme d'étude de l'enseignement du français. Faculté des langues et des arts, Universitas Negeri Jakarta.

Ce mémoire a pour but d'obtenir le diplôme S1 du département de Français de la Faculté des Langues et des Arts à Universitas Negeri Jakarta. Les données analysées sont des articles de la presse écrite en ligne Le Figaro au mois de janvier 2020. L'objectif de ce mémoire est de révéler la représentation des asiatiques dans le mouvement anti-raciste Je Ne Suis Pas Un Virus et de décrire les structures de l'analyse du discours critiques selon la théorie d'analyse du discours critiques de van Dijk.

Nous savons bien que les mouvements racistes sont devenus un phénomène au sein de l'État français, ce phénomène raciste est devenu une condition sociale dans la communauté. Elle est marquée parce que la France est un pays pluraliste composé de tribus et de races qui vivent dans le pays de l'hexagone. Avec la société pluraliste qu'est la France, c'est un énorme défi pour le gouvernement. Le grand défi qu'ils peuvent relever est de maintenir l'unité et l'intégrité de chaque communauté qui vit côte à côte. La diversité de la France a conduit à l'émergence de mouvements racistes à l'encontre d'un groupe minoritaire, comme la discrimination sociale qui se produit dans les lieux publics.

Le racisme est une idée ou une idéologie qui classe une personne en fonction de sa race ou de sa religion et un groupe. Cette action déclenche quelque chose qui fait que les individus et les groupes sont acculés et ne sont pas considérés comme

des êtres humains. Ceci est lié à l'opinion de Darma (2009) qui explique que le racisme est fondamentalement un mode de vie (Anschauung) qui suppose qu'un groupe considère que d'autres groupes ne sont pas aussi égaux que lui. Ensuite, Tirahmawan et al (2021) expliquent également que le racisme est une vision selon laquelle l'humanité est divisée en races et les membres d'une race sont considérés comme inférieurs. Ainsi, en classant et en considérant un groupe comme meilleur qu'un autre ou en se sentant inégal avec lui, cette action est une forme de racisme. Les humains d'une race inférieure sont très vulnérables et menacés par les actions racistes de groupes qui considèrent que leur groupe est d'une race supérieure.

En principe, comprendre l'injustice d'un concept de racisme contenu dans un discours n'est pas quelque chose de facile, dans l'analyse d'un texte il y a un nouveau terme connu sous le nom d'Analyse Critique du Discours (ACD). En parlant de l'injustice dans la société sociale basée sur un discours, van Dijk (2009) explique que l'analyse critique du discours (AWK) est une méthode permettant de creuser plus profondément la façon dont le discours crée la domination sociale puis fournit des opportunités au groupe dominant d'abuser de son pouvoir sur un groupe et d'analyser comment le groupe dominé combat le tout avec un discours.

Parlant de l'analyse critique du discours, van Dijk la divise en trois dimensions. Les trois dimensions de l'analyse critique du discours selon van Dijk sont décrites par Eriyanto (2009) en partageant l'analyse du discours en trois dimensions, à savoir le texte, la cognition sociale et le contexte social. Fondamentalement, le modèle d'analyse du discours de Teun A. Van Dijk combine

toutes les dimensions du discours en une seule unité. Cependant, dans le processus d'examen d'un texte, elle peut diviser le texte en trois dimensions.

En Premier lieu, selon van Dijk, la dimension du texte dans les études d'analyse critique du discours a trois structures, dont la macro-structure, la superstructure et la micro structure. La macro-structure est la signification globale d'un texte qui peut être observée à partir du thème ou du sujet abordé dans le texte. En outre, la superstructure est le cadre d'un texte qui peut être observé à partir de la forme du texte comme l'introduction, le contenu, la clôture et la conclusion du texte. Ensuite, la microstructure est le sens local, les choses qui peuvent être observées dans la microstructure sont les aspects sémantiques, syntaxiques, stylistiques et rhétoriques.

En deuxième lieu, selon van Dijk, l'analyse du discours ne se limite pas à la structure du texte, car la structure du discours montre ou signifie un certain nombre de significations, d'opinions et d'idéologies. Ainsi, pour trouver le sens caché dans le texte, une analyse de la cognition et du contexte social est nécessaire. L'analyse de la cognition sociale vise à examiner comment les phénomènes contenus dans le texte sont liés aux structures discursives, aux interactions verbales, aux événements et aux situations communicatives (Haryatmoko, 2019).

En troisième lieu, Le contexte social est une dimension du texte qui vise à voir comment le discours se développe dans la société. En examinant un texte ou un discours dans le cadre du contexte social, on observe comment le texte ou le discours est produit et construit dans la société sociale. Ainsi, selon van Dijk, dans

l'analyse du contexte social, deux points importants sont observés : le pouvoir et l'accès (Eriyanto, 2009). Le pouvoir est une possession détenue par un groupe dominant. Ce pouvoir est illustré par des possessions matérielles telles que l'argent, le statut et le savoir. Avec le pouvoir que possède le groupe dominant, ils peuvent organiser de petits groupes. Et puis l'accès est la possibilité qu'a le groupe majoritaire d'influencer le discours dans la société. Ceux qui sont plus puissants dans la communauté sociale ont une plus grande possibilité de mener des actions de persuasion auprès de la communauté.

L'article tiré de la presse écrite en ligne Le Figaro est utilisé pour les données de recherche. La source de données utilisée est un article d'actualité publié par Margaux d'Adhémar du média en ligne Le Figaro en janvier 2020. Les objets de cette recherche sont les mots, expressions, clauses et phrases contenus dans l'article. Cet article dont le titre est « Rentre chez toi, garde ta maladie ! » : quand le coronavirus sert d'excuse au racisme antiasiatique.

Puis, cette recherche vise à expliquer la représentation construite par l'auteur des articles de presse du Figaro dans ce discours sur la communauté asiatique en France avec des structures selon Teun Van Dijk. Cette recherche qualitative descriptive a été menée pour découvrir et obtenir les structures du discours critique de la perspective de Teun A van Dijk dans le média en ligne Le Figaro avec l'étude de l'analyse du discours critique.

Les sources de données ont été analysées à plusieurs reprises afin de respecter les étapes de l'analyse critique de la structure du discours selon Teun A van Dijk. Les données ont été classées dans des graphiques et des tableaux. Ensuite, les données ont été interprétées et discutées par le chercheur pour expliquer le processus d'analyse des structures du discours selon Teun A van Dijk.

Puis, les résultats de l'analyse de l'article de presse sont les suivants : si on l'analyse de manière générale, l'auteur de l'article veut faire passer un message sur les problèmes sociaux qui touchent certaines communautés asiatiques en France après l'émergence de l'affaire Covid-19 en France. Ces problèmes sont des actes racistes qui touchent la communauté asiatique en France. C'est donc sur cet incident que repose l'émergence du mouvement antiraciste "Je Ne Suis Pas Un Virus". Ensuite, la représentation construite par le journaliste concernant la communauté asiatique en France, ils sont victimes d'actes racistes qui se sont produits après l'émergence de l'affaire Covid-19. Ensuite, le journaliste décrit également qu'ils sont l'objet d'actes racistes commis par les Français. Par la suite, ils sont également représentés comme une communauté coincée après l'émergence d'article traitant du Covid-19 en France.

Grâce au modèle de stratégie discursive de Teun A van Dijk, cette recherche a permis de constater que les informations contenues dans chaque phrase du texte sont liées à la phrase d'information suivante. Cette étude a également révélé que le texte de cet article de presse est l'une des représentations des conditions sociales de la communauté asiatique en France qui subit des actes racistes.

Les implications attendues de cette étude comprennent le domaine de la recherche et le domaine académique dans le Département de Français, Faculté des Langues et des Arts à Universitas Negeri Jakarta. Cette recherche pourrait être une référence pour une autre étude dans les cours de langue et de culture et comprendre la situation sociale en France étant une valeur ajoutée pour les étudiants du programme d'études de l'enseignement du français à l'Universitas Negeri Jakarta.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan rahmat dan karunia-Nya, Penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Representasi Komunitas Asia di Prancis pada Gerakan Anti-Rasisme *Je Ne Suis Pas Un Virus*”. Skripsi ini dibuat dan diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Bahasa dan Seni di Universitas Negeri Jakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan dan dukungan dari banyak pihak. Sehingga penulis mengucapkan terima kasih kepada Ratna, S.Pd, M.Hum selaku dosen pembimbing 1 yang telah banyak membimbing dan memberikan banyak pengetahuan mengenai penelitian dan penulisan skripsi ini, khususnya dalam lingkup penelitian bahasa selama satu semester ini. Dan pada akhirnya penulis dapat mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari dan diberikan oleh Ratna, S.Pd, M.Hum. Kemudian, penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Dra. Dian Savitri, M.Pd selaku dosen pembimbing 2 yang telah banyak membimbing dan memberikan banyak pengetahuan mengenai penelitian dan penulisan skripsi ini, sehingga sangat membantu penulis dalam mencari ide-ide dan teori-teori penelitian linguistik yang tertuang di penulisan skripsi ini. Tanpa adanya dukungan dari kedua dosen, penulis kiranya tidak mampu untuk menyelesaikan penulisan skripsi pada semester ini. *Je vous remercie infiniment mes chères professeures.*

Kemudian, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Subur Ismail, M.Pd, selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, serta seluruh dosen yang telah memberikan jasa yang tak terhitung nilainya bagi kemampuan dan pendidikan penulis dalam menempuh studi di Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, yaitu kepada Dr. Amalia Saleh, M.Pd, Evi Rosyani Dewi, S.S, M.Hum, Prof. Dr. Ninuk Lustiyantie, M.Pd, Dr. Sri Harini Ekowati, M.Pd, Drs. Jimmy, Ph.Paat, DEA, Yusi Asnidar, S.Pd, M.Hum, Yunilis Andika, S.Pd, M.Li, dan Wahyu Tri Widyastuti, M.Pd.

Kemudian kepada Joachim Duportal dan Aymeric Arrouart, *je vous remercie mes sangs, vous m'avez bien aidé !*. Dan tak lupa kepada teman-teman ku Dafa, Sekar, Dewi, Devitha, Annisa, Qais, dan Fickry. Kemudian kepada teman-teman seangkatan PBP 18 dan keluarga yang pasti selalu mendukung untuk setiap langkah kehidupan, terima kasih semuanya. Penulis menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, semua kritik dan saran yang membangun akan diterima dengan senang hati. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Jakarta, 29 Juli 2022

AD

DAFTAR ISI

COVER	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
RÉSUMÉ.....	iii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus dan Subfokus Penelitian.....	9
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Manfaat Penelitian	9
1. Manfaat teoretis:.....	9
2. Manfaat praktis:.....	10
BAB II.....	11
KERANGKA TEORI.....	11
A. Deskripsi Teoritis	11
1. Rasisme	11
2. Komunitas Asia di Prancis	16
3. Analisis Wacana Kritis	18
4. Media <i>Le Figaro</i>	30
B. Penelitian yang Relevan	32
C. Kerangka Berpikir	34
BAB III.....	37
METODOLOGI PENELITIAN	37

A. Tujuan Penelitian	37
B. Lingkup Penelitian	37
C. Waktu dan Tempat Penelitian	37
D. Prosedur Penelitian	38
a. Prapenelitian	38
b. Pelaksanaan penelitian	38
c. Penulisan laporan penelitian	38
E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Teknik Analisis Data	43
A. Dimensi Teks	44
B. Kognisi Sosial	45
C. Konteks Sosial	45
G. Kriteria Analisis	45
BAB IV	47
HASIL PENELITIAN	47
A. Deskripsi Data	47
A.1 Deskripsi Data Dimensi Teks	48
A.2 Deskripsi Kognisi Sosial	62
A.3 Deskripsi Konteks Sosial	65
B. Pembahasan	67
B.1 Dimensi Teks	67
a. Struktur makro	67
b. Superstruktur	71
c. Struktur Mikro	77
B.2 Kognisi Sosial	87
B.3 Konteks Sosial	91
C. Keterbatasan Penelitian	94
BAB V	95
PENUTUP	95
A. Kesimpulan	95
B. Implikasi	98

C. Saran	98
DAFTAR PUSTAKA.....	100
LAMPIRAN	103

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Tahapan Kerangka Berpikir	36
Bagan 3.1 Analisis Kerja Struktur Makro	40
Bagan 3.2 Analisis Kerja Superstruktur	41
Bagan 3.3 Struktur-struktur Analisis Wacana Kritis Teun A van Dijk.....	44
Bagan 4.1 Analisis Kerja Struktur Makro.....	50
Bagan 4.2 Analisis Kerja Superstruktur	52

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Analisis Kerja Struktur Mikro.....	42
Tabel 3.2 Analisis Kerja Kognisi Sosial	42
Tabel 3.3 Analisis Kerja Konteks Sosial.....	43
Tabel 3.4 Kriteria Analisis Bentuk Rasisme.....	46
Tabel 4.1 Analisis Kerja Struktur Mikro.....	54
Tabel 4.2 Analisis Kerja Kognisi Sosial	63
Tabel 4.3 Analisis Kerja Konteks Sosial.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Analisis Wacana Kritis Teun A van Dijk.....	23
--	----